

Abstrak  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
April 2010

Sri Intan Maya Sari: 05 860 0060  
Konsep Diri Pada Anak Jalanan  
(xxvii + 190 lembar + 6 lampiran)  
Daftar bacaan: 40 (1980-2008)

Fenomena anak jalanan sebetulnya sudah berkembang lam, tetapi saat ini semakin menjadi perhatian dunia, seiring dengan meningkatnya jumlah anak jalanan di berbagai kota besar di dunia. Konsep diri adalah gambaran deskriptif dan evaluatif individu mengenai diri sendiridan orang lain. Menurut Balwin & Holmes (dalam Calhoun & Accella 1995), faktor pembentukan konsep diri remaja adalah teman sebaya, masyarakat, dan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, konsep diri pada anak jalanan, faktor-faktor yang mempengaruhi anak menjadi anak jalanan, anak jalanan menilai dirinya sendiri dan orang lain, serta harapan anak jalanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lebih sesuai untuk melihat bagaimana situasi penelitian secara keseluruhan, sekaligus memahami fenomena penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam dan khusus serta sulit diteliti dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan empat orang responden dengan karakteristik sebagai berikut: anak jalanan yang berusia 15-18 tahun, mempunyai rumah tetapi meninngali rumah dan menetap di jalanan. Informan yang digunakan sebanyak enam belas yang merupakan orang terdekat responden seperti teman-teman responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi partisipan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa responden I memiliki konsep diri yang negatif. Pada responden II, responden III, dan responden IV memiliki konsep diri yang positif. Responden I meninggalkan rumah karena ia dimarahi oleh orangtuanya. Pada responden II, responden III, dan responden IV berada di jalanan karena ia ingin membantu keluarganya. Faktor yang mempengaruhi anak jalanan pada responden I turun ke jalanan karena orangtuanya kurang perhatian dan kurang menyayangnya serta ia sering dimarahi. Pada responden II, responden III, dan responden IV turun ke jalanan karena keadaan keluarganya yang sangat kekurangan. Pada responden I menilai dirinya orang yang tidak berguna dan orang lain tidak menerima kehadirannya. Pada responden II, responden III, dan responden IV menganggap bahwa ia sangat beruntung karena ia sangat berguna untuk keluarnya. Harapan pada responden I yaitu ia berharap kalau ia akan dapat bertahan hidup. Pada responden II, responden III, dan responden IV berharap kalau suatu saat akan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak agar dapat membantu keluarganya.

**Kata Kunci:** Konsep Diri, Anak Jalanan